

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pendapat Mahasiswa mengenai Fenomena Gelandangan yang cukup ramai dan terus ada di Kota Banjarmasin, disebabkan beberapa faktor seperti kondisi sosial-ekonomi, ketidakpatuhan atau kurangnya kesadaran akan hukum oleh masyarakat itu sendiri, tidak adanya alternatif, seperti penyediaan lapangan pekerjaan, pelatihan keterampilan dll, dan persepsi atau penerimaan masyarakat.
2. Tinjauan Hukum Mahasiswa mengenai Upaya yang dilakukan Pemerintah Kota terhadap penanganan gependang ini sebagaimana yang tertuang dalam Perda, melihat dari fakta lapangan, Perda Kota Banjarmasin dinilai belum cukup efektif dalam menangani masalah gelandangan dan pengemis karena kurang maksimal dalam penerapannya. Bisa jadi kekurangan maksimal yang terjadi disebabkan oleh kendala yang menghambat, seperti akar permasalahan yang belum terpecahkan, masyarakatnya sendiri yang tidak patuh akan perintah yang sudah ditetapkan atau aturan pemerintah yang kurang memperhatikan keadaan masyarakatnya sendiri.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut.

1. Fenomena Gelanadangan dan Pengemis yang seperti ini juga melibatkan faktor masyarakat. Hendaknya pemerintah meningkatkan lagi sosialisasi, himbauan dan edukasi terhadap masyarakat umum, agar masyarakat tau betapa pentingnya dan mendukung pemerintah untuk turut serta membantu meminimalisir gepeng dikota Banjarmasin.

Upaya yang dilakukan juga sebaiknya ditingkatkan lagi, mulai dari penertibannya, dan rehabilitasinya. Pemerintah juga jangan hanya memberikan bantuan secara langsung tapi alangkah baiknya dengan memberikan solusi alternatif seperti program pelatihan keterampilan untuk modal awal mereka bekerja dann juga lapangan pekerjaan agar mereka tidak ketergantungan lagi.

2. Pentingnya kesadaran hukum sehingga diperlukan kesadaran dan kepatuhan hukum tersebut bagi seluruh masyarakat kota Banjarmasin agar terciptanya kota Banjarmasin yang bersih dan tertib